

Peningkatan Pengalaman Belajar Siswa Melalui Pendampingan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 12 Pemecutan

¹ I Ketut Manik Asta Jaya, ² Ni Nyoman Tri Wahyun, ³ Gusti Ayu Dewi Setiawati, ⁴ I Gede Tilem Pastika, ⁵ I Made Wiguna Yasa

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: astajayaketut@uhnsugriwa.ac.id

Naskah Masuk: 06 September 2023 Direvisi: 28 September 2023 Diterima: 29 September 2023

ABSTRAK

Artikel ini mengulas pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengalaman belajar siswa melalui pendampingan pembelajaran tematik di SD N 12 Pemecutan. Sekolah tersebut dipilih karena memang mengalami kendala dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas. Seperti kurangnya antusiasme belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, hingga kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang sudah dibahas dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Kegiatan yang difokuskan untuk pembelajaran tematik di kelas V ini, bertujuan untuk mendukung peserta didik serta memberikan pengalaman belajar baru, meningkatkan kualitas pendidikan, serta meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran tatap muka terbatas. Pendampingan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh tim ialah dengan membuat program kerja yang mampu membangkitkan dan membantu kesulitan yang dihadapi siswa kelas V DI SD N 12 Pemecutan. Tim memfokuskan pendampingan pembelajaran tematik pada mata pelajaran Pkn, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Pengabdian ini tim juga mengajarkan gerakan Yoga yang bisa langsung dipraktikkan oleh peserta didik, sehingga dapat menjaga kesehatan. Tim juga membuat program belajar di bidang teknologi yang mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik, yakni dengan menggunakan aplikasi Quiziz dan video pembelajaran. Tim juga membuat program kerja yang dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Berdasarkan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan, terdapat perubahan yang sudah terjadi pada proses belajar mengajar di SD N 12 Pemecutan, seperti meningkatnya antusiasme hingga keaktifan belajar peserta didik, hingga bertambahnya pengalaman guru di sekolah tersebut.

Kata kunci : Pembelajaran, Tematik

ABSTRACT

This article discusses community service aimed at enhancing students' learning experiences through thematic learning support at SD N 12 Pemecutan Elementary School. The school was chosen because it faced challenges in limited face-to-face learning. These challenges included the lack of enthusiasm among students to participate in the learning process and the suboptimal comprehension of the materials covered in limited face-to-face learning. The activities, which were focused on thematic learning in the fifth-grade class, aimed to educate students and provide them with new learning experiences. The goals were to improve the quality of education and enhance the quality of limited face-to-face learning. The thematic learning support provided by the team involved creating a work program capable of stimulating and assisting the difficulties faced by fifth-grade students at SD N 12 Pemecutan. The team concentrated on assisting with thematic learning in subjects such as Civic Education, Indonesian Language, Science, and Mathematics. In addition to academic support, the team

also introduced Yoga exercises that students could immediately practice to maintain their health. The team also implemented a technology-based learning program to enhance students' knowledge, utilizing applications like Quiziz and instructional videos. Furthermore, the team developed a work program to optimize the school's facilities and infrastructure. Based on all the activities that have been carried out, there have been significant changes in the teaching and learning process at SD N 12 Pemecutan. These changes include increased enthusiasm and active engagement among students in learning, as well as the growth of teachers' experience at the school.

Key words: *Learning, Thematic*

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 memberikan dampak signifikan pada berbagai lini kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Segala aktivitas dalam proses pembelajaran langsung telah dilaksanakan secara terbatas, sementara demi menghalangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Perubahan proses pendidikan di sekolah dari jenis pembelajaran langsung menjadi pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terbatas, tentunya juga merubah iklim pembelajaran peserta didik (Jatiyasa, 2022).

Ardiansyah (2022) menyatakan pandemi Covid-19 menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran di Sekolah Dasar, mulai dari pembelajaran jarak jauh sampai diterapkannya pembelajaran dengan tatap muka terbatas. Keterbatasan waktu belajar di sekolah dibutuhkan pembinaan agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi saat ini (Linda, 2021). Sementara itu Purwanti (2022) menyatakan para siswa menjalankan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. PTMT diterapkan dengan mempertimbangkan jumlah siswa dan jadwal waktu. Siswa dalam kondisi tersebut harus memiliki kesiapan untuk belajar secara mandiri di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas tentu memberi tantangan besar terhadap dunia pendidikan (Maknun, 2022). Kondisi ini terjadi karena terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran tersebut. Tenaga pendidik yang kurang melek terhadap perkembangan teknologi juga menjadi tantangan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, sebab dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai aplikasi untuk menjalankan pembelajaran. Belum lagi guru dituntut untuk mengkolaborasikan penggunaan teknologi dengan pembelajaran tematik (Jaya, 2023).

Nurchayani (2022) menyatakan pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum berdasarkan sejumlah tema tertentu. Pengajaran tema, berisikan berbagai mata pelajaran dikombinasikan. Hapsari (2019) pendekatan pembelajaran tematik ini, digunakan khususnya pada tingkat sekolah dasar, di mana implementasi kurikulum memberikan banyak keleluasaan dan kedalaman pembelajaran. Kondisi tersebut telah memberikan siswa kesempatan besar untuk mengalami keberagaman dalam pendidikan (Hidayah, 2015). Pembelajaran tematik disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, mengakomodasi karakteristik cara mereka belajar. Tidak hanya itu, perlu juga memastikan pembelajaran memiliki makna yang signifikan bagi siswa, seperti dengan menerapkan pembelajaran kontekstual (Jaya, 2021).

Rejeki (2020) menyatakan pada pembelajaran tematik, terdapat kompetensi dasar yang lebih spesifik berkaitan dengan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Melalui kedua materi pelajaran tersebut, guru dapat menghubungkan dan mengembangkan kompetensi dasar pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dalam konteks ini, IPA dan IPS memainkan fungsi penting sebagai pengembang kompetensi dasar dalam kerangka pembelajaran tematik (Mutiani, 2021).

Berdasarkan sejumlah kutipan tersebut guru memegang peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, di tengah pandemi covid 19 dengan menjalan proses pembelajaran tatap muka terbatas. Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, melalui program peengabdian mencoba memberikan pendampingan pembelajaran tematik di SD N 12 Pemecutan, Denpasar.

Sekolah tersebut dipilih karena memang mengalami kendala dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas. Kendala tersebut terlihat dari kurangnya anusiasme belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hingga menurunnya pemahaman terhadap materi yang sudah dibahas dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Menyikapi kondisi ini pihak sekolah membutuhkan pendampingan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penentuan metode hingga strategi untuk pembelajaran tematik.

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini ialah para guru dan siswa kelas V sebanyak 25 orang di SD N 12 Pemecutan. Dipilihnya siswa kelas 5 dengan beberapa pertimbangan: 1) Jenjang kelas tersebut akan mengikuti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM); 2) Guna persiapan menuju kelulusan; 3) Integrasi muatan tematik. Melalui pendampingan pembelajaran tematik pada pembelajaran di SDN 12 Pemecutan Kota Denpasar, diharapkan bisa meningkatkan pengalaman belajar peserta didik pada beberapa muatan pembelajaran serta dapat memberikan pendampingan, pelatihan dan juga pengetahuan melalui pembelajaran tematik, guna mengintegrasikan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga siswa mampu dengan cepat dan tepat beradaptasi pada kondisi sistem pembelajaran seperti saat ini. Pelaksanaan pengabdian ini pun memiliki sejumlah tujuan sebagai berikut:

1. Mengedukasi peserta didik serta memberikan pengalaman belajar baru
2. Meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemic covid-19
3. Meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran tatap muka terbatas

Adapun analisis situasi yang ditemukan dalam pengabdian pendampingan pembelajaran tematik di SD N 12 Pemecutan, dapat diuraikan dalam tabel berikut;

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Pembelajaran	Proses pembelajaran yang dilakukan sekolah masih monoton dan tidak mengundang keaktifan belajar siswa	Diberikan pembelajaran tematik yang menarik seperti bermain game sambil belajar, serta belajar di luar ruangan dan lainnya.
2	Teknologi	Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknologi di bidang pembelajaran	Diberikan sistem belajar dengan menampilkan video pembelajaran animasi dan sistem belajar menggunakan quizizz dan video pembelajaran.
3	Sarana dan Prasarana	Tidak digunakan dengan baik sehingga membuat sarana dan prasarana yang ada di sekolah terbengkalai dan rusak.	Dipersiapkan tatanan agar sarana dan prasarana yang ada kembali dimanfaatkan.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi SD N 12 Pemecutan yakni kurang optimalnya pembelajaran tematik di masa pandemi covid 19, yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas.

Kondisi ini dapat dilihat dari kurangnya motivasi belajar, serta menurunnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Menyikapi persoalan tersebut dibutuhkan pendampingan pembelajaran tematik, yang dapat mengarahkan penggunaan metode hingga strategi yang tepat untuk pembelajaran tematik di SD N 12 Pemecutan. Persoalan lain dihadapi di SD N 12 Pemecutan, yakni minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, hingga kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana seperti LCD dan Proyektor. Selain itu, dalam pembelajaran tidak hanya sebatas pemberian teori semata, namun peserta didik jarang diberikan praktik sederhana dalam proses pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan pengabdian pendampingan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh tim di SD N 12 Pemecutan, dilaksanakan secara tertata dan terarah dalam beberapa tahapan. Melipuri kegiatan awal, kegiatan mengajar, evaluasi hingga menyusun laporan. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan dosen dan mahasiswa berdasarkan program kerja yang sudah dibentuk. Adapun alur pelaksanaan pengabdian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Kordinasi dengan SD N 12 Pemecutan.

Sebelum menjalankan tugas dan tanggung jawab di sekolah tersebut, dosen bersama mahasiswa melakukan kunjungan terlebih dahulu ke sekolah tujuan untuk meminta izin dan juga menyampaikan rencana kegiatan pengabdian, yang akan dilaksanakan selama satu bulan, agar pihak sekolah menerima dan menyampaikan maksud dan tujuan tim untuk melakukan pengabdian di sekolah tersebut kepada seluruh tenaga pendidik dan juga peserta didik kelas V di SD N 12 Pemecutan.

b. Observasi sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi SD N 12 Pemecutan, terutama dalam proses pembelajaran tematik pada pembelajaran tatap muka terbatas. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa yang harus dilakukan selama proses pendampingan. 1) Kurang optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti penggunaan LCD dan Proyektor serta alat peraga lainnya. 2) Kurangnya penggunaan teknologi seperti Power Point dalam proses pembelajaran. 3) Sistem pembelajaran yang monoton karena kurang mengundang keaktifan peserta didik. 4) Sistem belajar yang tidak efisien selama kurang lebih 2 tahun selama pandemi covid 19, membuat siswa kelas V kurang dalam menangkap maksud dan juga makna dari sebuah bacaan ataupun informasi yang mereka dapat.

c. Perencanaan program pengabdian

Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya dilakukan diskusi mengenai hal apa saja, yang harus dilakukan selama pendampingan pembelajaran tematik guna meningkatkan kualitas pembelajaran tematik, di kelas V SD N 12 Pemecutan. Seperti pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana, dalam proses pembelajaran tematik, adaptasi teknologi, serta pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran, serta disesuaikan pula dengan karakteristik peserta didik.

d. Pelaksanaan pendampingan pembelajaran tematik

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan program pengabdian yang sebelumnya sudah direncanakan oleh tim pengabdian, serta sudah didiskusikan dengan pihak sekolah. Pengabdian yang dilaksanakan selama dua minggu, dengan memberikan pendampingan pada sejumlah mata Pelajaran seperti Pkn, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Pengabdian ini tim juga mengajarkan gerakan Yoga yang bisa langsung dipraktekkan oleh peserta didik Adapun rincian pelaksanaan pengabdian yakni, hari pertama setelah pembukaan, dilaksanakan pendampingan untuk mata pelajaran PKn pada Sabtu 16 April 2023. Hari ke dua pada Rabu 20 April 2023 dilaksanakan pendampingan untuk mata pelajaran IPA, dalam kegiatan ini mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di SD N 12 Pemecutan. Hari ke tiga pada Sabtu

23 April 2023 diberikan pendampingan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memaksimalkan penggunaan aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hari keempat pada Rabu 27 April 2023 diberikan pendampingan mata pelajaran Matematika, hingga hari terakhir pada 30 April 2023 peserta didik diajarkan gerakan Yoga untuk menjaga kesehatan jasmani. Hari terakhir tersebut juga diisi dengan kegiatan penutupan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SD N 12 Pemecutan. Seluruh kegiatan tersebut dirancang oleh tim dan sudah didiskusikan dengan pihak sekolah. Pendampiangan pembelajaran tematik yang dilakukan berguna untuk mengoptimalkan proses belajar, serta meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik kelas V di SD N 12 Pemecutan. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 2 Minggu ini telah mendapat respon positif serta dukungan dari pihak sekolah.

e. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian serta pihak sekolah. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan tentu ada kekurangan serta tidak semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun tim pengabdian sudah mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan pembelajaran tematik di SD N 12 Pemecutan. Seluruh kegiatan serta perubahan yang dilakukan oleh tim pengabdian telah diterima dengan baik oleh pihak sekolah, mulai dari guru hingga siswa kelas V yang telah diajar, sehingga membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap sekolah tersebut.

f. Penyusunan laporan

Laporan yang dibuat terdiri dari observasi yang dilakukan dan program pendampingan pembelajaran tematik. Laporan dibuat dalam setiap pelaksanaan pendampingan oleh tim, sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan. Laporan juga disusun dari proses evaluasi yang dilakukan, mulai dari evaluasi peserta didik hingga evaluasi kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim. Semua data tersebut lantas disatukan untuk menyusun satu buah laporan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembelajaran tematik yang dilaksanakan untuk mengatasi sejumlah permasalahan yang di hadapi SD N 12 Pemecutan dalam proses pembelajaran. Melalui pengabdian ini telah mampu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik di kelas V sekolah tersebut. Adapun siswa yang dikutsertakan dalam pendampingan ini sebanyak 25 siswa kelas V di SD Negeri 12 Pemecutan. Pendampingan ini dilakukan dengan membantu guru di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran, meliputi mata pelajaran Pkn, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Materi Yoga.

Kegiatan mengajar

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD N 12 Pemecutan, dilakukan dengan mengisi proses belajar mengajar setiap hari Rabu dan Sabtu di jam 07.30 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga siswa kelas V bisa mendapat pemahaman dengan lebih baik. Materi yang diajarkan meliputi mata pelajaran Matematika, Pkn, IPA, Bahasa Indonesia dan Yoga. Pendampingan pembelajaran tematik melalui proses belajar mengajar dilakukan oleh tim baik secara individu maupun berkelompok selama dua minggu.



Gambar 1. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini akan dipecahkan permasalahan yang dialami oleh SD N 12 Pemecutan yaitu dengan penggunaan metode, strategi hingga model pembelajaran yang variatif. Upaya ini dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran tematik dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Terpenting dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebatas pemberian teori, namun peserta didik melaksanakan praktik sederhana, sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini berdampak positif bagi siswa yang lebih fokus dalam belajar, seperti yang terlihat pada gambar 1.

Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana

Proses pendampingan pembelajaran tematik ini dilakukan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, dalam menunjang proses belajar mengajar. Contohnya saja seperti menggunakan LCD proyektor hingga mengoptimalkan penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah. Penggunaan teknologi seperti Power Point dalam proses pembelajaran menjadi penekanan dalam kegiatan pendampingan pembelajaran tematik ini. Penggunaan Power Point ini bisa menjadi media pembelajaran interaktif yang bisa digunakan oleh para tenaga pendidik di SD N 12 Pemecutan.



Gambar 2. Proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran

Berdasarkan gambar 2 tersebut jelas terlihat antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di SD N 12 Pemecutan. Usai menyimak materi yang dijelaskan melalui video pembelajaran dalam tampilan LCD proyektor, peserta didik diajak untuk membuat project menggunakan sarana yang ada di kehidupan sehari-hari. Penerapan *projek based learning* dalam proses pembelajaran jelas sudah meningkatkan antusiasme peserta didik. Hal ini jelas sudah berdampak signifikan, karena memberi perubahan pada suasana belajar peserta didik.

Adaptasi teknologi

Teknologi yang digunakan dalam pendampingan pembelajaran tematik dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Quiziz dan menampilkan video pembelajaran. Inovasi ini diterapkan untuk siswa kelas V di SD N 12 Pemecutan. Sistem belajar menggunakan Quizizz diterapkan agar peserta didik tahu mengenai perkembangan sistem belajar yang menarik. Aplikasi ini dipilih karena dari segi sarana sudah mendukung yakni hampir seluruh siswa sudah memiliki smartphone, sehingga lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan ini sudah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah dan Wali kelas. Dan kegiatan ini pun berjalan dengan lancar, dan juga disambut antusiasme para murid. Kegiatan lain yang dibuat untuk adaptasi teknologi adalah membuat video pembelajaran yang berbentuk animasi dan juga slide pemaparan pelajaran.



Gambar 3. Proses pembelajaran menggunakan power point

Pembelajaran pada gambar 3 memperlihatkan antusiasme belajar peserta didik dalam menyimak materi. Pembelajaran juga lebih maksimal setelah diterapkan aplikasi quiziz. Melalui tahap tersebut peserta didik menjadi lebih aktif dalam berpendapat dan menyampaikan pertanyaan. Bagi guru proses pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi quisis, memberikan pengalaman tentang pembelajaran di kelas, dengan mengoptimalkan berbagai teknologi yang ada saat ini

Kegiatan Yoga

Menjaga kesehatan siswa menjadi point penting dalam proses belajar mengajar. Pengabdian masyarakat di SD N 12 Pemecutan tidak hanya membahas materi pembelajaran tematik, namun dalam pengabdian masyarakat ini tim juga mengajarkan tentang gerakan Yoga kepada siswa kelas V. Yoga diajarkan untuk menjaga kesehatan fisik peserta didik. Tubuh yang sehat akan membuat peserta didik dapat lebih maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Kegiatan Yoga ini pun diikuti antusias oleh seluruh siswa kelas V.



Gambar 4. Peserta didik mempraktekan gerakan Yoga di depan kelas

Gambar 4 dan 5 menunjukkan antusiasme seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan Yoga. Penganalan gerakan Yoga memberi dampak positif untuk kesehatan jasmani peserta didik, terlebih bila gerakan yoga bisa dilaksanakan secara rutin oleh peserta didik. Para guru pun antusias mengikuti gerakan Yoga yang diajarkan oleh tim pengabdian. Bahkan disampaikan kegiatan tertentu akan diisi dengan gerakan Yoga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran seluruh masyarakat di SD N 12 Pemecutan.



Gambar 5. Terlihat peserta didik mempragakan praktek gerakan Yoga

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SD N 12 Pemecutan, merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan. Warga sekolah SD N 12 Pemecutan memberikan apresiasi yang cukup tinggi atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah terlaksana di sekolah tersebut. Sebab kegiatan yang dilakukan tim pengabdian dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah, terlebih sebelumnya peserta didik sempat mengalami penurunan motivasi dalam belajar akibat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Namun setelah dilakukan pendampingan, sudah memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut. Mulai dari meningkatnya antusiasme mengikuti materi pelajaran, serta meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, hingga akhirnya bermuara pada peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tim telah memberikan pendampingan pembelajaran tematik pada pembelajaran tatap muka terbatas, yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika, IPA dan Yoga. Sehingga peserta didik dapat lebih muda memahami materi Pelajaran. Tim juga sudah memberikan pendampingan pembelajaran tematik dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Quiziz ataupun menyiapkan video pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diharapkan kedepannya pihak sekolah dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mengarah kepada pengetahuan dan respon aktif siswa. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah mendapat respon positif, tentunya hal tersebut, dapat ditindaklanjuti pada waktu berikutnya, melalui kegiatan-kegiatan lain di SD N 12 Pemecutan, seperti kegiatan pelatihan dan pendampingan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Dengan terlaksanakannya pengabdian ini guru memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan strategi belajar efektif dalam pembelajaran. Sementara peserta didik pendapat pengalaman dan pemahaman baru dalam proses pembelajaran tematik. Sehingga melalui kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, serta pengalaman mengajar bagi guru di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,, yang telah terlaksana merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan. Warga sekolah SD N 12 Pemecutan memberikan apresiasi yang cukup tinggi atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Berdasarkan kegiatan pengabdian program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diharapkan sekolah dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang mengarah kepada pengetahuan dan respon aktif siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah mendapat respon positif. Tentunya hal ini bisa ditindaklanjuti pada pengabdian berikutnya, dengan kegiatan-kegiatan yang lain, seperti kegiatan pelatihan dan pendampingan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Dengan terlaksanakannya pengabdian ini guru dan peserta didik memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan strategi belajar efektif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. (2022). Peran Guru pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4583–4589.
- Hapsari, E. E. (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850–860.
- Jatiyasa, I. W. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu. *Jurnal Lampungyang*, 13(1), 30–49.
- Jaya, I. K. M. A. (2021). Peran Guru IPS Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri. *Sang Acarya: Jurnal Profesi Guru*, 2(1), 22–33.
- Jaya, I. K. M. A. (2023). Survey of learning motivation of elementary school students starting face-to-face learning after the covid 19 pandemic in Bangli regency. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 7(2), 115–125.
- Linda, R. (2021). Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi E-Modul Interaktif IPA Terpadu Tipe Connected Pada Materi Energi SMP/MTs. *Jurnal Pendidikan Sain Indonesia*, 9(2), 191–200.
- Maknun, L. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 684–691.
- Mutiani. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704–709.
- Nurchayani, M. R. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 5674–5684.
- Purwanti. (2022). Pembelajaran Tematik Terintegrasi pada Siswa Slow Learner Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3575–3583.
- Rejeki. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343.